

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

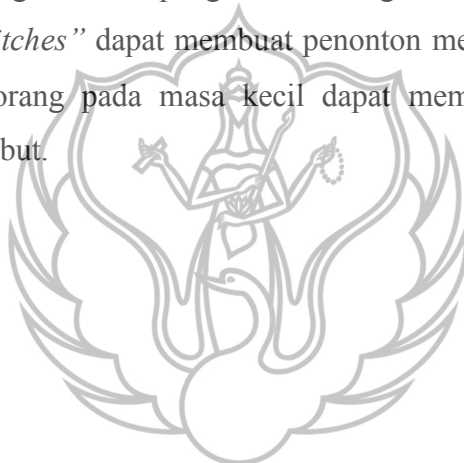
Penulisan naskah film “24 Stitches” berangkat dari keinginan untuk menulis cerita dengan tokoh utama yang kompleks. Tokoh utama digambarkan sebagai seorang penata rias film yang akan melakukan apapun untuk menjadi orang terbaik di bidangnya. Ia akan menghalalkan segala cara, bahkan jika itu berarti ia harus merenggut nyawa orang lain dalam prosesnya. Dengan deskripsi tokoh utama tersebut, diperlukan cara untuk membuat penonton memahami motivasi tokoh utama.

Narasi *voice-over* dari tokoh utama menjadi teknik yang digunakan untuk menyampaikan pemikiran, perasaan, serta sudut pandang dari tokoh utama. Narasi *voice-over* kemudian memiliki fungsi utama untuk menguatkan dimensi karakter tokoh, khususnya dimensi psikologis dan sosiologis. Narasi *voice-over* menjadi media yang memudahkan penulis untuk mewujudkan karakteristik tokoh dengan gangguan kepribadian anti-sosial. Fungsi utama tersebut kemudian didukung juga oleh fungsi lain dari narasi *voice-over*. Fungsi-fungsi tersebut adalah menunjukkan hubungan antar tokoh serta memetakan konflik internal dan eksternal.

Melalui komentar terhadap tokoh lain, terlihat salah satu karakteristik tokoh utama yang merasa superior dibanding orang lain. Selain itu, fungsi ini menunjukkan hubungan antar-tokoh dalam naskah film “24 Stitches”, dimana tokoh utama merasa tertekan dan memiliki hubungan yang tidak baik dengan tokoh tertentu. Sementara itu, fungsi *voice-over* untuk menunjukkan konflik membantu memetakan konflik batin yang dialami atau dirasakan oleh tokoh utama. Pemetaan konflik batin membantu penonton memahami cara berpikir tokoh utama, apa yang menjadi ketakutan serta kecemasan tokoh utama. Narasi *voice-over* juga memiliki peran untuk mengungkapkan realita masa lalu tokoh utama serta trauma yang dimiliki tokoh utama. Pemahaman ini kemudian membuat penonton lebih mengerti pilihan yang diambil oleh tokoh utama untuk menyelesaikan konflik yang ia alami.

Tentu saja, terdapat elemen-elemen lain dalam naskah yang turut membantu menunjukkan karakter tokoh utama, seperti dialog antar karakter, adegan flashback, dan aksi tokoh utama. Cerita dalam naskah “*24 Stitches*” dapat berdiri sendiri tanpa elemen *voice-over*, namun narasi *voice-over* tetap menjadi penting digunakan untuk menunjukkan dimensi karakter tokoh yang terpendam berkaitan dengan gangguan kepribadian yang dimiliki tokoh utama. Narasi *voice-over* tetap menjadi cara paling efektif untuk menunjukkan dimensi tokoh, khususnya yang tidak bisa ditunjukkan secara fisik, baik melalui dialog maupun perilaku tokoh.

Dengan menyajikan cerita tentang dampak buruk dari obsesi yang berlebihan serta pengaruh dari pengasuhan orang tua terhadap anak, diharapkan naskah film “*24 Stitches*” dapat membuat penonton memahami bahwa luka batin yang dialami seseorang pada masa kecil dapat mempengaruhi pembentukan karakter orang tersebut.



B. Saran

Setelah proses perwujudan karya naskah “*24 Stitches*”, terdapat beberapa saran untuk membantu penciptaan naskah agar menjadi karya yang lebih baik. Pertama, riset yang lebih dalam dan menyeluruh dari topik yang akan diangkat. Riset yang baik akan membantu mewujudkan karya yang semakin akurat dan nyata sehingga cerita yang disampaikan menjadi lebih realistis. Wawancara langsung dengan objek sangat disarankan untuk mencapai hal tersebut.

- Selanjutnya, untuk memperkaya penggunaan dialog dalam film, dapat dilakukan eksplorasi lebih lanjut mengenai narasi *voice-over*. Eksplorasi dapat dikembangkan baik melalui bentuk maupun fungsi dari *voice-over*. Misalnya penggunaan narasi *voice-over* orang ketiga atau penggunaan fungsi lain dari *voice-over*, seperti untuk menunjukkan komentar tokoh terhadap konflik dan tokoh lain. Meskipun telah menggunakan narasi *voice-over* untuk menunjukkan karakter tokoh utama, karya skenario “*24 Stitches*” masih belum terlalu dalam membahas mengenai fungsi-fungsi lain.

Voice-over merupakan teknik yang lebih sering digunakan dalam penulisan naskah film dengan genre drama, sehingga harus lebih berhati-hati dengan penggunaan gaya bicara ketika menuliskan narasi *voice-over* untuk naskah film bergenre lainnya, khususnya *thriller*. Sebelum memasukkan elemen narasi *voice-over* orang pertama dalam cerita, penulis disarankan sudah memiliki gambaran lengkap mengenai tiga dimensi tokoh, terlebih latar belakang serta cara bicara tokoh. Penempatan narasi *voice-over* juga harus diperhatikan agar tidak terlalu banyak digunakan dan berlebihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bordwell, David. *Narration in the Fiction Film*. Abingdon, United Kingdom: Taylor & Francis, 2013.
- DeLisi, Matt, Alan J. Drury, and Michael J. Elbert. "The Etiology of Antisocial Personality Disorder: The Differential Roles of Adverse Childhood Experiences and Childhood Psychopathology." *Comprehensive Psychiatry* 92 (July 1, 2019): 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.comppsy.2019.04.001>.
- Diedrich, Alice, dan Ulrich Voderholzer. "Obsessive–Compulsive Personality Disorder: A Current Review." *Current Psychiatry Reports* 17, no. 2 (January 24, 2015). <https://doi.org/10.1007/s11920-014-0547-8>
- Fisher, Kristy A. "Antisocial Personality Disorder." StatPearls - NCBI Bookshelf, August 15, 2022. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK546673/>.
- Forward, Susan, dan Craig Buck. *Toxic Parents: Overcoming Their Hurtful Legacy and Reclaiming Your Life*. Reprint. Bantam, 2002.
- Gillette, Hope. "What Is the Main Difference Between Character and Personality?" Psych Central, January 10, 2022. <https://psychcentral.com/health/character-vs-personality#differences>.
- Kozloff, Sarah. *Invisible Storytellers: Voice-Over Narration in American Fiction Film*. First Edition. California: University of California Press, 1988.
- Lee, Han-Joo, dan S. Joon Kwon. "Two Different Types of Obsession: Autogenous Obsessions and Reactive Obsessions." *Behaviour Research and Therapy* 41, no. 1 (January 1, 2003): 11–29, [https://doi.org/10.1016/s0005-7967\(01\)00101-2](https://doi.org/10.1016/s0005-7967(01)00101-2)
- Lutters, Elizabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. 2nd ed. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005.
- Musgrove, Jan. *Make-Up, Hair and Costume for Film and Television (Media Manuals)*. 1st ed. Waltham: Focal Press, 2003.
- Nussbaum, Abraham M. *The Pocket Guide to the DSM-5® Diagnostic Exam*. American Psychiatric Pub, 2013.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film - Edisi 2*. Yogyakarta: Montase Press, 2018.

Scott, Mark. "Speech Imagery as Corollary Discharge." Disertasi Doktor, University of British Columbia, 2012.

Seger, Linda. *Making a Good Script Great*. Amsterdam: Amsterdam University Press, 2010.

Set, Sony. *Menjadi Penulis Skenario Profesional*. Jakarta: Grasindo, 2003.

Zoezabary, Ilham. *Kamus Istilah Televisi & Film*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.



DAFTAR RUJUKAN ONLINE

16:9. “Five Types of Voice-over in Feature Film Storytelling.” <http://www.16-9.dk/2020/10/five-types-of-voice-over> (diakses tanggal 6 September 2021)

Healthline. “Everything to Know About Your Internal Monologue.” <https://www.healthline.com/health/mental-health/internal-monologue#when-to-talk-with-a-pro> (diakses tanggal 12 November 2021)

Studio Antelope. “Menjadi Makeup Artist untuk Film.” <https://studioantelope.com/menjadi-make-up-artis-untuk-film/> (diakses tanggal 14 November 2021)

Hartzog. “Narration in Film.” <https://hartzog.org/j/narrativefilm3.html> (diakses tanggal 16 September 2022)

Hartzog. “Narrators and Narrative Structure in Fiction.” <https://hartzog.org/j/narrativewriting5.html> (diakses tanggal 16 September 2022)

International Design School. “Cerita Tiga Babak, Struktur Penulisan Skenario Film Favorit Sineas Hollywood.” <https://idseducation.com/struktur-penulisan-skenario-film/> (diakses tanggal 17 September 2022)

“Antisocial Personality Disorder | MentalHealth.Gov,” n.d. <https://www.mentalhealth.gov/what-to-look-for/personality-disorders/antisocial-personality-disorder>. (diakses tanggal 23 Maret 2023)

Trifiana, Azelia. “Mengapa Kepribadian Tiap Orang Berbeda? Ini Faktor Pembentuk Kepribadian Seseorang.” SehatQ, March 21, 2023. <https://www.sehatq.com/artikel/tiap-orang-unik-apa-saja-faktor-pembentuk-kepribadian-seseorang>. (diakses tanggal 23 Maret 2023)

DAFTAR RUJUKAN KARYA AUDIO VISUAL

Serial Televisi You, produksi Netflix.

Film Perfume, produksi Castelao Producciones, Neff Productions, VIP Medienfonds 4.

Film Joy, produksi Fox 2000 Pictures, Davis Entertainment Company, Annapurna Pictures, TSG Entertainment.

Film Joker, produksi Warner Bros. Pictures, DC Films, Village Roadshow Pictures, Bron Creative.

